

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015 : 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Proses penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah bersifat kuantitatif, maka penulis memberikan gambaran lebih rinci terhadap rumusan masalah yang penulis angkat, yaitu karakteristik industri kecil makanan ringan lanting dan keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015 : 38) dapat diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan permasalahan yang diangkat dari hipotesis penelitian, maka variabel yang diteliti yaitu :

1. Karakteristik Industri Kecil Makanan Ringan Lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yaitu :
  - a. Ketersediaan Modal
  - b. Ketersediaan Bahan Baku
  - c. Ketersediaan Peralatan Produksi
  - d. Proses Produksi
  - e. Pemasaran

2. Keberadaan Industri Kecil Makanan Ringan Lanting Kaitannya dengan Serapan Tenaga Kerja pada Masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen yaitu :
  - a. Rekrutmen Tenaga Kerja
  - b. Pendapatan Tenaga Kerja
  - c. Serapan Tenaga Kerja

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini yang menjadi populasi adalah pelaku industri kecil makanan ringan lanting yang terdiri dari pemilik industri kecil makanan ringan lanting dan tenaga kerja industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Untuk mengetahui jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Kriteria Lama Usaha	Jumlah Pemilik Industri	Jumlah Tenaga Kerja
1	≤ 5 – 10 th	12	197
2	>10 – 15 th	16	279
3	>15 – 20 th	29	484
4	>20 – 25 th	19	315
5	>25 – 30 th	23	374
6	>30 th	16	290
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>	<b>1.939</b>
		<b>2.054</b>	

*Sumber : Hasil Survei Data, 2023*

#### 2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2015 : 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam suatu penelitian, pengambilan sampel harus bersifat representatif artinya sampel yang

diambil harus mewakili keseluruhan dari populasi yang sudah ditentukan pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan ciri utama memiliki populasi yang heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok tertentu yang membentuk strata atau bertingkat secara proporsional serta penentuan tingkat berdasarkan karakteristik tertentu (Hardani et al., 2020). Pengambilan sampel pada responden pemilik dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu lama usaha.

Untuk mengetahui sampel pada pemilik industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur menggunakan presentase 10% dari jumlah pemilik industri kecil makanan ringan lanting yaitu sebanyak 12 jiwa dan menggunakan presentase 1% untuk mengetahui sampel tenaga kerja pada industri kecil makanan ringan lanting yaitu sebanyak 21 jiwa sehingga total sampel pada penelitian ini berjumlah 33 jiwa pada industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Adapun yang menjadi jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Kriteria Lama Usaha	Jumlah Pemilik Usaha	Persentase 10%	Tenaga Kerja		Persentase 1%	
				L	P	L	P
1	≤ 5 – 10 th	12	1	103	94	1	1
2	>10 – 15 th	16	2	127	152	1	2
3	>15 – 20 th	29	3	256	228	3	2
4	>20 – 25 th	19	2	159	156	2	2
5	>25 – 30 th	23	2	196	178	2	2
6	>30 th	16	2	199	91	2	1
<b>Jumlah</b>		115	<b>12</b>	1.939		<b>21</b>	
<b>Total Sampel</b>		<b>33</b>					

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Data Primer**

##### **a. Observasi Lapangan**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Ananta Gautama, 2017). Menurut Sutrisno Hadi dalam Ananta Gautama (2017), metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Hardani et al., 2020).

Observasi secara langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa adanya alat perantara terhadap suatu subyek yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan, observasi secara tidak langsung merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan menggunakan alat perantara terhadap gejala subyek yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian observasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode observasi dalam teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai sebuah metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung dengan mencatat informasi mengenai permasalahan selama penelitian.

##### **b. Wawancara**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi, tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan, tanya jawab peneliti dengan narasumber. Teknik

pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk mengetahui secara lebih jelas terhadap data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara untuk mengkaji lebih dalam terhadap data yang diperoleh setelah melakukan observasi di lapangan. Teknik wawancara dilakukan kepada responden dalam penelitian adalah pelaku industri kecil makanan ringan lanting yang terdiri dari pemilik industri kecil makanan ringan lanting dan tenaga kerja industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2015 : 142). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat lebih efisien jika variabel yang diukur sudah pasti. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner juga lebih cocok untuk jumlah responden dalam penelitian yang cukup banyak dan tersebar luas sehingga peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawaban responden atas pertanyaan ataupun pernyataan tentang penelitian yang dilakukan. Dengan teknik kuesioner, peneliti lebih mudah mengerucutkan jawaban sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan lebih mudah.

## 2) Data Sekunder

a. Studi Literatur

Melalui teknik studi literatur, penulis mendapatkan konsep dan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku dan penelitian yang relevan mengenai permasalahan yang dibahas baik dari pendapatnya sebagai teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

#### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data dan informasi yang telah berlalu berbentuk foto kegiatan industri kecil makanan ringan lanting untuk melengkapi hasil penelitian dan dijadikan sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner.

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lapangan berupa informasi yang akan digunakan pada penelitian berupa proses pencarian data dan pelaporan secara sistematis. Dalam penelitian ini, pedoman observasi berisi pertanyaan yang akan ditujukan untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang diteliti. Berikut bentuk pedoman observasi tersaji pada Tabel 3.3 :

**Tabel 3. 3 Pedoman Observasi**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kondisi Fisik : - Desa - Kecamatan - Kabupaten - Letak Astronomis - Batas Wilayah Desa	
2	Kondisi Sosial : - Jumlah Penduduk - Komposisi Penduduk Berdasarkan : 1. Usia 2. Pendidikan 3. Jenis Kelamin 4. Mata Pencaharian - Fasilitas Sosial Berdasarkan : 1. Ekonomi 2. Pendidikan 3. Umum	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023*

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara lebih rinci. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan mengenai karakteristik kegiatan industri kecil makanan ringan lanting dan keberadaan kegiatan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur yang dapat dijawab oleh pelaku industri yang terdiri dari pemilik industri kecil makanan ringan lanting dan tenaga kerja industri kecil makanan ringan lanting. Pertanyaan yang akan diajukan untuk mengetahui ketersediaan modal, bahan baku, peralatan produksi, proses produksi, pemasaran, rekrutmen tenaga kerja, pendapatan tenaga kerja, dan serapan tenaga kerja. Berikut pedoman wawancara pada penelitian ini tersaji pada Tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Karakteristik Industri Kecil Makanan Ringan Lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, berdasarkan variabel : - Ketersediaan modal - Ketersediaan bahan baku - Ketersediaan peralatan produksi - Proses produksi - Pemasaran	
2	Keberadaan Industri Kecil Makanan Ringan Lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, berdasarkan variabel : - Rekrutmen tenaga kerja - Pendapatan tenaga kerja - Serapan tenaga kerja	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023*

### 3) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mengetahui data dan informasi yang tersedia di lapangan. Pengambilan data dan informasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden sebagai sampel dalam penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu terdiri dari pemilik industri kecil makanan ringan lanting dan tenaga kerja industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Berikut bentuk pedoman kuesioner pada penelitian ini, tersaji pada Tabel 3.5 berikut ini :

**Tabel 3. 5 Pedoman Kuesioner**

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban
1	Responden : Tenaga Kerja Industri Lanting Keberadaan Industri Kecil Makanan Ringan Lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, berdasarkan variabel : - Rekrutmen tenaga kerja - Pendapatan tenaga kerja - Serapan tenaga kerja	

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023*

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain, (Sugiarti, 2017). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis penyerapan tenaga kerja dan teknik analisis kuantitatif sederhana.

#### 1) Teknik Analisis Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja pada kegiatan home industry lanting yaitu berasal dari penduduk setempat dan desa lainnya disekitar tempat produksi yaitu Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten

Kebumen. Rumus penyerapan tenaga kerja menurut (Khoiri, 2020 : 3) sebagai berikut :

Rumus Menghitung Penyerapan Tenaga Kerja :

$$PTK = \frac{\sum TKIS}{\sum TKDL} \times 100\%$$

Keterangan :

PTK = Penyerapan Tenaga Kerja

TKIS = Tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

TKDL = Angkatan kerja di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen

Dengan Kriteria Hasil :

<50 = Rendah

51 – 69 = Sedang

>70 = Tinggi

- 2) Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif sederhana menggunakan rumus presentase (%) sebagai berikut :

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

% = Presentase alternatif jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Dengan Kriteria :

- 0 – 20% = Sangat Rendah
- 21 – 40% = Rendah
- 41 – 60% = Menengah
- 61 – 80% = Tinggi
- 81 – 100% = Sangat Tinggi

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak ada langkah-langkah, maka akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis, langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dijelaskan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut :

- a) Persiapan
  - 1) Menyusun Rancangan Penelitian
  - 2) Menentukan Lokasi Penelitian
  - 3) Membuat Perizinan Penelitian
  - 4) Melihat secara Langsung Kondisi Lingkungan Penelitian
  - 5) Menentukan Informan
  - 6) Membuat Instrumen
- b) Pelaksanaan
  - 1) Mengumpulkan Data
  - 2) Pengolahan Data
  - 3) Menganalisis Data
- c) Pelaporan
  - 1) Menganalisis Data Lapangan
  - 2) Menyusun Laporan Penelitian
  - 3) Menggandakan Laporan Penelitian

## 4) Uji dan Sidang Laporan Penelitian

**3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

## a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2022 – November 2023 mulai dari pembuatan rancangan penelitian hingga penyerahan naskah skripsi. Penelitian ini berjudul **“Keberadaan Industri Kecil Makanan Ringan Lanting Kaitannya Dengan Serapan Tenaga Kerja Pada Masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”**. Berikut kegiatan penelitian secara rinci tersaji pada Tabel 3.6 :

**Tabel 3. 6 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan												
		2020		2023										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	
1	Pembuatan Rancangan	■												
2	Observasi Lapangan	■	■											
3	Penyusunan Proposal		■	■										
4	Ujian Proposal				■									
5	Revisi Proposal				■	■								
6	Penyusunan Instrumen Penelitian						■							
7	Uji Coba Instrumen						■							
8	Revisi Instrumen						■							
9	Pengumpulan Data							■	■	■				
10	Pengolahan Data							■	■	■				
11	Analisis Data							■	■	■				
12	Penyusunan Skripsi							■	■	■				
13	Bimbingan dan Revisi							■	■	■	■	■		
14	Sidang Skripsi												■	
15	Revisi Skripsi												■	
16	Penyerahan Naskah Skripsi													■

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

## b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan berada di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.



Sumber: Google Maps Citra Satelit Tahun 2022  
Gambar 3. 1 Citra Satelit Desa Lemahduwur